SENI BUDAYA KELAS X (SEPULUH)

PERTEMUAN 13 NOVEMBER 2020

MEMPRESENTASIKAN KONSEP KEINDAHAN

A. Mengidentifikasikan Keindahan

Keindahan dalam arti luas mengandung ide kebaikan. Plato menyebutnya sebagai watak yang indah dan hukum yang indah. Sedangkan Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang baik juga menyenangkan. Pengertian keindahan dalam arti estetik murni adalah pengalaman estetik seseorang dalam hubungannya dengan sesuatu yang diserapnya. Adapun pengertian keindahan dalam arti terbatas, hanya benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yaitu berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan dianggap sebagai salah satu jenis nilai, seperti halnya nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Nilai yang tercakup dalam pengertian keindahan disebut nilai estetis.

Para filosof mendefinisikan keindahan sebagai suatu kesatuan hubungan yang formal pengamatan, yang. dapat menimbulkan rasa senang. Dengan batasan tersebut, orang sering mencampuradukkan pengertian keindahan dan seni. Padahal kesenian mempunyai segala yang lebih kongkret dari keindahan. Dengan demikian pernyataan bahwa segala sesuatu yang indah adalah seni, dan seni pastilah indah, tidak selalu benar. Para ahli merumuskan beberapa definisi keindahan sebagai berikut:

- 1. Loe Tolstoy (Rusia) Dalam bahasa Rusia, keindahan adalah krasota artinya sesuatu yang mendatangkan rasa senang bagi yang melihat dengan mata. Bangsa Rusia tidak dapat menyebutkan keindahan untuk musik. Yang indah hanya dapat dilihat dengan mata (visual). Itulah sebabnya Leo Tolstoy berpendapat bahwa keindahan adalah suatu yang mendatangkan rasa menyenangkan bagi yang melihat.
- 2. Alexander Baumgarten (Jerman) Keindahan adalah suatu bagian yang memiliki susunan teratur, yang bagian-bagian itu dan yang erat hubungannya antara satu dan lain, dan juga dengan keseluruhan.
- 3. Sulzer Keindahan itu hanya untuk yang baik. Jika belum baik, sesuatu itu belum dapat dikatakan indah. Keindahan harus memupuk perasaan moral. amoral adalah tidak indah karena tidak dapat digunakan untuk memupuk moral.

B. Memilah Konsep Keindahan

Konsep Keindahan Sebenarnya sulit bagi kita untuk menyatakan apakah keindahan itu.

Keindahan itu suatu konsep abstrak yang tidak dapat dinikmati karena tidak jelas. Keindahan itu baru jelas jika telah dihubungkan dengan sesuatu yang berwujud atau suatu karya.

Dengan kata lain keindahan itu baru dapat dinikmati jika dihubungkan dengan suatu bentuk.

Dengan bentuk itu keindahan berkomunikasi Menurut cakupannya orang harus membedakan keindahan sebagai suatu kualita abstrak dan sebagai sebuah benda tertentu yang indah. Untuk pembedaan itu dalam bahasa Inggris sering dipergunakan istilah "beauty"

(keindahan) dan "the beautiful" (benda atau hal indah). Dalam pembatasan filsafat, kedua pengertian ini kadang-kaang dicampuradukkan saja. Disamping itu terdapat pula perbedaan menurut luasnya pengertian; yakni:

- a. keindahan dalam arti luas
- b. keindahan dalam arti estetis murni
- c. keindahan dalam arti terbatas dalam pengertiannya dengan penglihatan

Keindahan alam arti luas merupakan pengertian semula dari bangsa Yunani dulu yang didalamnya tercakup pula kebaikan. Plato misalnya menyebut tentang watak yang indah dan hukum yang indah, sedang Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang selain baik juga menyenangkan. Plotinus menulis tentang ilmu yang indah, kebajikan yang indah. Orang Yunani dulu berbicara juga tentang buah pikiran yang indah dan adapt kebiasaan yang indah. Tapi bangsa Yunani juga mengenal keindahan dalam arti estetis yang disebutnya "symetria" untuk keindahan berdasarkan penglihatan dan harmonia untuk keindahan berdasarkan penglihatan dan harmonia untuk keindahan seni, keindahan alam, keindahan moral dan keindahan intelektual.

Keindahan dalam arti estetik murni menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya. Sedang keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerapnya dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna.